

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESULITAN BELAJAR

Mela Wahyu Winanda

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi,
Universitas Negeri Surabaya, e-mail: melawahyu@gmail.com

Riza Yonisa Kurniawan

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Surabaya, e-mail : rizakurniawan@unesa.ac.id

Abstrak

Bagi siswa memperoleh hasil belajar yang maksimal memang bukan perkara yang mudah. Siswa dihadapkan dengan tantangan yang dapat menimbulkan kesulitan belajar. Terdapat dua faktor penting yang mempengaruhi kesulitan belajar yaitu faktor internal (faktor fisiologis, faktor psikologis, faktor psikologis) dan faktor eksternal (faktor lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat. Tujuan dari penelitian ini yaitu (1) untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa, (2) untuk mengetahui faktor dominan yang berpengaruh terhadap kesulitan belajar siswa.

Kata Kunci: Kesulitan belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi

Abstract

For students get maximum learning outcomes does not easy. Students are faced with challenges can make learning difficulties. There are two important factors that affect learning difficulties are internal factors (physiological factors, psychological factors, psychological factors) and external factors (school factors, family, community. The purpose of this study are The purpose of this study were (1) to analyze and describe the factors that influence learning difficulties and (2) To analyze and describe the factors that are more dominant influence on learning difficulties.

Keywords: *learning difficulties, causes learning difficulties*

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam membentuk dan menyiapkan sumber daya manusia yang dapat berguna bagi kehidupan berbangsa dan bernegara. Sehingga jika suatu negara mempunyai sumber daya manusia terdidik maka akan membantu meningkatkan pembangunan negara. Menyadari hal tersebut pemerintah telah berupaya untuk meningkatkan pendidikan di Indonesia melalui berbagai program seperti peningkatan kualitas pendidik, beasiswa untuk siswa berprestasi, dan bantuan kepada siswa yang kurang mampu. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pendidikan tidak hanya untuk memperoleh pengetahuan yang menyangkut materi pelajaran di sekolah, tetapi juga untuk memperbaiki tingkah laku dan kepribadian peserta didik supaya menjadi individu yang lebih baik, sehingga pendidikan merupakan kebutuhan primer yang harus dipenuhi. Hal ini dipertegas Rosmaningsih dan Lamijan (2013:5) dimana pendidikan

merupakan suatu keharusan bagi manusia, karena dengan pendidikan manusia akan memiliki kemampuan dan kepribadian yang berkembang.

Seiring dengan berkembangnya sistem pendidikan di Indonesia maka kurikulum juga mengalami perkembangan pula. Sehingga ditetapkan kurikulum yang terbaru yaitu kurikulum 2013. Pada kurikulum ini siswa dituntut untuk berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar didalam kelas, sehingga tujuan pembelajaran diharapkan dapat dicapai siswa dengan baik. Tujuan dari proses pembelajaran sendiri yaitu siswa dapat memahami dan mengerti maksud dari materi pelajaran yang disampaikan sehingga siswa dapat mempraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pada kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, maka siswa akan mendapatkan hasil berupa hasil belajar. Hasil belajar ini yang biasa digunakan sebagai tolak ukur untuk menentukan prestasi belajar siswa. Keterkaitan antara belajar dengan hasil belajar bukan hanya tergantung pada kecerdasan siswa, tetapi sikap, kebiasaan, dan keterampilan belajar serta faktor-faktor yang berasal dari luar siswa. Untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal memang bukan perkara yang mudah, siswa

dihadapkan dengan beberapa tantangan yang harus dihadapi, yang menimbulkan kesulitan belajar.

Berdasarkan latar belakang, dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut: (1) Faktor-faktor apa yang mempengaruhi kesulitan belajar? (2) Faktor apa yang lebih dominan mempengaruhi kesulitan belajar?

Pengertian belajar menurut Slameto (2013:2) merupakan satu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2013:17) belajar merupakan hal yang kompleks. Kompleksitas belajar tersebut dapat dilihat dari dua subjek, yaitu dari siswa dan guru. Dari segi siswa, belajar dialami sebagai suatu proses. sedangkan dari segi guru, proses belajar tersebut tampak sebagai perilaku belajar tentang suatu hal.

Ahmadi (2004:77) menjelaskan bahwa “kesulitan belajar adalah keadaan dimana anak didik/siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya”.

Ahmadi (2004:77) menjelaskan bahwa “kesulitan belajar adalah keadaan dimana anak didik/siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya”.

Menurut Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2013:236) terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi masalah belajar, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern meliputi sikap terhadap belajar, Motivasi belajar, konsentrasi belajar, mengolah bahan belajar, menyimpan perolehan hasil belajar, Menggali hasil belajar yang tersimpan, kemampuan berprestasi, rasa percaya diri, intelegensi, kebiasaan belajar, cita-cita siswa. Faktor ekstern meliputi guru, Prasarana dan sarana belajar, kebijakan penilaian, lingkungan sosial siswa di sekolah, kurikulum sekolah,

Menurut Ahmadi (2004) faktor tersebut yaitu faktor Internal meliputi : (1) Sebab yang bersifat fisik (sakit, kurang sehat, cacat tubuh); (2) Rohani (intelegensi, bakat, minat, motivasi, kesehatan mental, tipe khusus seorang pelajar). Sedangkan faktor eksternal meliputi: (1) Faktor keluarga (faktor orang tua, suasana rumah/keluarga, ekonomi keluarga); (2) Faktor sekolah (guru, alat yang digunakan dalam pembelajaran di sekolah, kondisi gedung, kurikulum, waktu sekolah dan disiplin).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kesulitan belajar merupakan hal yang umum bagi seorang pelajar dalam kegiatan belajarnya. Banyak penelitian yang meneliti mengenai kesulitan belajar untuk siswa jenjang sekolah menengah Atas dan sederajat. Seperti penelitian yang diteliti oleh Winanda (2016) dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IIS di SMAN 1 Trenggalek”. Populasi pada penelitian ini

yaitu siswa kelas X IIS di SMA Negeri 1 Trenggalek dengan jumlah 100 siswa. teknik sampling pada penelitian ini dengan menggunakan sampel jenuh. Pada penelitian ini menggunakan analisis faktor dalam menganalisis data. Adapun variabel yang akan diteliti yaitu: kondisi fisik, minat, intelegensi, motivasi, kebiasaan belajar, kurikulum, sarana, guru, waktu, suasana rumah, ekonomi keluarga, kegiatan siswa, teman bergaul. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer digunakan untuk mengambil data penelitian, sehingga langkah awal untuk pengambilan data tersebut menggunakan instrumen penelitian. Sedangkan data sekunder digunakan untuk melengkapi data yang diperlukan. Hasil dari penelitian yang dilakukan yaitu Dari ke-13 faktor awal mengenai kesulitan belajar siswa yang direduksi menggunakan analisis faktor dihasilkan 4 faktor inti yaitu: faktor kegiatan siswa , faktor waktu, faktor ekonomi keluarga, faktor kondisi fisik. Faktor dominan yang mempengaruhi kesulitan belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas X IIS di SMAN 1 Trenggalek yaitu faktor kegiatan siswa (33.133%).

Fadil dan Ismiyati (2015), dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar pada Mata Pelajaran Otomatisasi Perkantoran Kelas X Program Studi Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Kendal”. Penelitian ini diujicobakan kepada siswa kelas X SMKN 1 Kendal sebanyak 72 siswa. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi siswa yaitu faktor *intern* dan *ekstern* yang membentuk 17 variabel penelitian. Adapun ke-17 variabel tersebut meliputi kesehatan (X1), panca indera (X2), bakat (X3), minat (X4), motivasi (X5), intelegensi (X6), guru (X7), sarana dan fasilitas (X8), kurikulum (X9), waktu (X10). keadaan ekonomi keluarga (X11), suasana rumah atau keluarga (X12), hubungan orang tua dan anak (X13), kegiatan dalam masyarakat (X14), teman bergaul (X15) lingkungan tetangga (X16), media massa (X17). Dari variabel tersebut direduksi sehingga menghasilkan 6 kelompok faktor baru, yaitu : (a) Faktor Pembelajaran; (b) Faktor keadaan sekolah dan keluarga; (c) Faktor kondisi jasmani dan rohani; (d) Faktor lingkungan masyarakat; (e) Faktor pergaulan (f) Faktor kecerdasan.

Dalam penelitian ini faktor terbesar yang berpengaruh terhadap kesulitan belajar adalah faktor pembelajaran sebesar 26,95%, dimana di dalam faktor pembelajaran ini terdiri dari beberapa faktor seperti panca indera, bakat, guru, kurikulum, waktu. Sedangkan faktor keadaan sekolah dan keluarga sebesar 12,7%, yang tersusun dari faktor sarana dan fasilitas, keadaan ekonomi keluarga, hubungan orang tua dan anak. Faktor kondisi jasmani sebesar 10,05%, yang terdiri dari faktor kesehatan dan motivasi. Faktor lingkungan masyarakat menyumbang 7.07%, yang terdiri dari lingkungan tetangga dan media

mass. Faktor pergaulan sebesar 6,58%, yang disusun oleh faktor minat dan teman bergaul. Dan faktor yang berdiri sendiri yaitu faktor kecerdasan (intelegensi) sebesar 6,28%.

Dari penelitian ini sama dengan penjelasan Nursalim (2007) dimana kecerdasan tidak selalu berpengaruh penuh terhadap belajar siswa. melainkan terdapat faktor-faktor lain di dalam dan diluar diri siswa yang dapat berpengaruh terhadap belajar dan hasil belajar siswa.

Rahma (2014) dengan judul “Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kesulitan Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XII IPS SMAN 2 Sijunjung”. Populasi pada penelitian ini yaitu siswa kelas XII IPS SMAN 2 Sijunjung sebanyak 103 siswa, dan seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Analisis data penelitian menggunakan analisis faktor. Pada penelitian ini menggunakan analisis faktor sebagai analisis data. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat tujuh 7 faktor yang berpengaruh terhadap kesulitan belajar mata pelajaran ekonomi. Ketujuh faktor tersebut adalah: (a) Faktor afektif; (b) Faktor sekolah; (c) Faktor peserta didik; (d) Faktor psikologi; (e) Faktor fisiologi; (f) Faktor keluarga; (g) Faktor media massa dan lingkungan sosial. Ketujuh faktor ini memiliki pengaruh yang besar terhadap kesulitan belajar pelajaran ekonomi siswa Kelas XII IPS SMAN 2 Sijunjung mata sebesar 66,747% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikemukakan di penelitian.

Pada penelitian ini sebenarnya tidak dijelaskan secara detail atau terperinci mengenai variabel yang digunakan oleh peneliti. Peneliti hanya menjabarkan hasil akhir tanpa disertai dengan hasil analisis yang jelas. Namun, dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa kesulitan belajar siswa dipengaruhi dari faktor eksternal dan internal.

Maftukha (2012), dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar IPS Terpadu Kelas VII di SMP Negeri 1 Plantungan Kabupaten Kendal”. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Plantungan sebanyak 131, dengan menggunakan rumus Slovin maka diambil sampel sebanyak 100 siswa. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis faktor. Hasil dari penelitian ini yaitu dari 30 variabel 19 dinyatakan gugur ketika dilakukan analisis, sehingga hanya terdapat 11 variabel yang nantinya akan membentuk faktor baru. 5 kelompok faktor baru yang mempengaruhi kesulitan belajar IPS Terpadu Kelas VII: (a) Faktor kemampuan siswa; (b) Faktor kemampuan guru; (c) Faktor sarana penunjang; (d) Faktor dukungan sekolah; (e) Faktor dukungan, berpengaruh terhadap kesulitan belajar pada mata pelajaran IPS Terpadu Kelas VII di SMP Negeri 1 Plantungan Kabupaten Kendal

Penelitian yang dilakukan oleh Maftukha merupakan penelitian kuantitatif dengan metode analisis data yaitu

analisis faktor, data yang diperoleh adalah data primer dengan melakukan kuisioner kepada subjek yang diteliti, sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Fadil dan Rahma. Terdapat kelemahan dalam penelitian yang dilakukan oleh Maftukha dalam hasil analisis tidak dijelaskan faktor-faktor lama yang mengelompok menjadi faktor baru, yang dijelaskan hanyalah faktor akhir dari analisis data. Besarnya prosentase atau faktor yang dianggap dominan yang mempengaruhi kesulitan belajar juga tidak dijelaskan, padahal dalam rumusan masalah peneliti hendak meneliti faktor dominan yang mempengaruhi kesulitan belajar.

Suhas Caryono dan Suhartono (2012), dengan judul “Analisis Deskriptif Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Mata Pelajaran Matematika di SMA Negeri 8 Purworejo Tahun Pelajaran 2012/2013”. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa SMAN 8 Purworejo sebanyak 611 siswa. pada penelitian ini yang dijadikan sampel penelitian adalah siswa yang teridentifikasi mengalami kesulitan belajar pelajaran matematika berdasarkan laporan dari guru tiap kelasnya, sehingga didapatkan 126 siswa yang mengalami kesulitan belajar. Pada penelitian ini menggunakan analisis presentase faktor, berbeda dengan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya yang menggunakan analisis faktor. Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat 5 faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa pada Mata Pelajaran Matematika di SMA Negeri 8 Purworejo Tahun Pelajaran 2012/2013, faktor tersebut meliputi (a) Faktor fisiologi (8%); (b) Faktor psikologis (35%); (c) Faktor lingkungan sekolah (20%); (d) Lingkungan keluarga (15%) (e) Faktor lingkungan masyarakat (21%).

Penelitian mengenai kesulitan belajar tidak hanya dilakukan kepada siswa yang ada di jenjang sekolah menengah, tetapi juga mahasiswa perguruan tinggi seperti penelitian yang dilakukan oleh Karyati (2014) dan Khisher dan Sheckman (2016).

Karyati (2014), dengan judul “Identifikasi Kesulitan Belajar bagi Mahasiswa”. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa pada Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan STKIP PGRI Blitar, sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan tahun 2012/2013 dengan jumlah 57 orang. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini yaitu kesulitan belajar mahasiswa PPKn dipengaruhi oleh faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern terdapat dalam diri siswa itu sendiri, yaitu: kebiasaan belajar seperti kurang rajin dalam belajar, kurang rajin dalam mengikuti perkuliahan dan kurang rajin dalam menulis karya ilmiah, motivasi berprestasi, sedangkan faktor ekstern dipengaruhi oleh lingkungan tempat tinggal seperti kurangnya fasilitas belajar seperti

ruang belajar yang tidak nyaman, lingkungan belajar yang tidak kondusif dan terbatasnya sumber belajar.

Hagit Krisher dan Zipora Shechtman (2016), dengan judul *“Factors in the Adjustment and Academic Achievement of College Student with Learning Disabilities in Israel”* diterjemahkan “Faktor-Faktor Penyesuaian dan Prestasi Akademik pada Mahasiswa Perguruan Tinggi dengan Kesulitan Belajar di Israel”. Sampel pada penelitian ini yaitu mahasiswa yang menempuh pendidikan di 24 perguruan tinggi di Israel sebanyak 674 mahasiswa, dengan kelompok eksperimen sebesar 338 mahasiswa dan kelompok kontrol 336 mahasiswa. Pada penelitian ini menggunakan analisis *Strutural Equation Modelling* (SEM), dan dihasilkan kesimpulan bahwa faktor sosial, keluarga, dan lingkungan dapat mempengaruhi keberhasilan mahasiswa yang memiliki kesulitan belajar.

PEMBAHASAN

Pada setiap individu memiliki faktor kesulitan belajar yang berbeda, sehingga tiap individu juga mempunyai cara tersendiri untuk meniadakan hasil belajar yang akan dicapai. Namun faktor tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua indikator kesulitan belajar yaitu kesulitan belajar yang timbul dari dalam diri siswa (*intern*) dan dari luar diri siswa (*ekstern*).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas di atas, dapat kita simpulkan bahwa faktor dari dalam diri siswa yaitu faktor fisiologis (cacat tubuh, dan kesehatan siswa), faktor psikologis (motivasi, minat), faktor peserta didik (gaya belajar, kebiasaan belajar).

Sedangkan faktor eksternal meliputi faktor lingkungan sekolah (fasilitas dan sarana penunjang yang ada sekolah, kurikulum, waktu belajar disekolah, kegiatan siswa diluar jam belajar mengajar di kelas), lingkungan keluarga (keharmonisan keluarga, ekonomi keluarga, fasilitas belajar dirumah), lingkungan masyarakat (hubungan dengan masyarakat keterlibatan dengan kegiatan masyarakat, hubungan dengan teman pergaulan).

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan kita simpulkan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar yaitu faktor dalam diri dan luar diri. Adapun kesulitan belajar dari dalam diri yaitu (1) Faktor fisiologis, (2) Faktor psikologis (3) Faktor peserta didik. Faktor eksternal meliputi (1) faktor lingkungan sekolah (3) Lingkungan keluarga (4) Lingkungan masyarakat

Saran

Berdasarkan pembahasan dari hasil analisis data maka terdapat saran yang diberikan yaitu siswa perlu

memperhatikan faktor-faktor kesulitan belajar sehingga ketika siswa dapat mengurangi penyebab kesulitan belajar. Pihak sekolah disarankan dapat menambahkan literasi buku ekonomi yang tersedia dipergustakaan sekolah. Selain itu, orang tua dan keluarga di rumah diharapkan dapat menjaga keharmonisan di dalam keluarga supaya rumah juga bisa dijadikan tempat yang kondusif untuk siswa belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia Rahma. 2014. *Faktor-Faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar mata pelajaran ekonomi kelas XII IPS SMA Negei 2 Sijunjung* (Online). *Journal of Economic and Economic Education* Vol 3, Nomor 1 (<http://ejournal.stkip-pgri-sumbang.ac.id/index.php/economica/article/view/239>, diakses pada tanggal 31 Januari 2016)
- Caryono, Suhas dan Suhartono. 2012. “Analisis Deskriptif Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Mata Pelajaran Matematika di Sma Negeri 8 Purworejo Tahun Pelajaran 2012/2013”. Makalah disajikan dalam *Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika (Konstruksi Pendidikan Matematika dalam Membangun Karakter Guru dan Siswa)*, Yogyakarta, 10 November 2012
- Fadil, Moh. Lutfi dan Ismiyati. 2015. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar pada Mata Pelajaran Otomatisasi Perkantoran Kelas X Program Studi Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Kendal* (Online), *Economic Education Analysis Journal* Volume 4 Nomor 2 (<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/6761/4841> diakses pada tanggal 31 Januari 2016)
- Karyati. 2014. *Identifikasi Kesulitan Belajar* (Online), *Jurnal Cakrawala Pendidikan* Vol 16, Nomor 1 (http://digilib.stkippgri-blitar.ac.id/306/1/DAHLIATUL_HASANAH_APRIL_2014.pdf diakses pada tanggal 31 Januari 2016)
- Krisher, Hagit dan Zipora Shechtman. 2016. *Factors in the Adjustment and Academic Achievement of College Students with Learning Disabilities in Israel* (Online), *International Research in Higher Education* Volume 1 Nomor 4 (<http://irhe.sciedupress.com> diakses pada tanggal 3 Februari 2016)
- Maftukhah, Lina. 2012. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar IPS Terpadu Kelas VII di SMP Negeri Plantungan Kabupaten Kendal* (Online), *Economic Education Analysis Journal* Volume 1 Nomor 1 (<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/549/596>, diakses pada tanggal 20 Januari 2016)

Winanda, Mela Wahyu. (2016) *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IIS di SMAN 1 Trenggalek*

